BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan pada usaha Minyak nilam di Kecamatan Duo koto Kabupaten Pasaman maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pengaruh bauran pemasaran terhadap pendapatan petani. Hal ini dapat dilihat besarnya persamaan regresi linear sederhana Y = a+bX. Nilai koefisien regresi variabel bauran pemasaran sebesar 0,835, Artinya bahwa apabila pemasaran meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,835. Dan dari hasil Uji t diketahui t hitung (7.264) > t tabel (2.068,66) dan (0,00<0,05), maka Ho ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil koefisien determinasi diketahui R square sebesar 0.696, artinya pengaruh rata-rata bauran pemasaran terhadap pendapatan sebesar 69,6% sedangkan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari R square sebesar 69,6% mengandung arti bahwa bauran pemasaran dengan pendapatan memiliki hubungan yang sangat kuat.
2. Bauran pemasaran *(marketing mix)* yang dijalankan oleh para petani minyak nilam dapat disimpulkan bahwa dari produk yang di hasilkan tidak adanya indikasi larangan atau keharaman. Selanjutnya dari segi harga berdasarkan negosiasi kesepakatan kedua belah pihak. Pada aspek tempat

atau distribusi yang dilakukan oleh para petani minyak nilam dalam memasarkan produknya mudah dijangkau oleh konsumen dan lahan yang bagus untuk usaha ini. Kemudian dari segi promosi para petani mempromosikam produknya tidak bertentangan dengan prinsip Islam, akan tetapi, dari data yang diperoleh diketahui bahwa promosi yang dilakukan petani belum maksimal karena pemasarannya masih secara tradisioal yaitu dari mulut kemulut, dan belum mempunyai merek label sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani. Oleh karena itu, petani perlu meningkatkan promosi minyak nilam agar memperoleh pendapatan yang lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. para petani minyak nilam pemasarannya lebih ditingkatkan lagi, sehingga masyarakat luas lebih mengetahui dan dapat memanfaatkan/memproduksi produk minyak nilam dan juga mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal.
2. Selalu menerapkan prinsip-prinsip berbisnis yang sesuai dengan aturan Al-Qur’an dan Hadits agar mendapatkan rezeki yang berkah.